

Analisis Efektivitas Model Bisnis Proses Pembiayaan Mikro BSI Sidoarjo Gateway Berdasarkan Teknologi Aplikasi I-KURMA

Oleh:

Franciska Marta Oftariana (216120600021)

Dosen Pembimbing:

Fitri Nur Latifah, SE. M.E.Sy

**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2024**

Latar Belakang

Kebutuhan pembiayaan mikro yang semakin meningkat. mendorong UMKM dalam memenuhi kebutuhan pada sektor ekonomi. Konteks pembiayaan mikro bank syariah dalam mengembangkan bisnis.

Undang-undang No 21 Pasal 20 Tahun 2008, menjelaskan peran bank syariah dalam memberikan pembiayaan baik dalam bentuk kredit konsumsi maupun kredit usaha, berdasarkan prinsip dan kesepakatan bersama sesuai dengan prinsip akad-akad syariah seperti menghindari usaha yang melibatkan riba, perjudian, alkohol, dan usaha lain yang haram (Ertiyant & Latifah, 2022, p. 201).

Peran penting bank syariah dalam memberikan fasilitas tidak hanya melibatkan profit namun keberlanjutan sosial ekonomi. Digitalisasi pada sektor ekonomi pembiayaan dengan memajukan inklusi keuangan melalui efektivitas model bisnis proses yang diterapkan oleh BSI Sidoarjo Gateway.

Fakta Literatur

- Kajian penelitian terdahulu

1. Efektivitas Aplikasi I-Kurma Dalam Proses Pemutusan Pemberian Pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Kc Langsa Darussalam.

(Oleh: Wahyu Nofiantoro, Ulfa Febriani) (Tahun: 2021)

Fokus penelitian: Performa teknis dan kemampuan aplikasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan pembiayaan.

2. Model Pembiayaan Syariah Berbasis Teknologi dalam Mendukung Pengembangan Industri Halal.

(Oleh: Lili Puspita Sari) (Tahun: 2023)

Fokus Penelitian: mengkaji model alternatif pembiayaan bagi lembaga fintech syariah di Indonesia dalam mendukung pengembangan industri halal melalui pelaku usaha.

3. Digitalisasi Lembaga Keuangan Syariah

(Oleh: Chalimi et al., 2021) (Much. Agus Chalimi) (Tahun: 2023)

Fokus Penelitian: Teknologi AI dan big data membantu meningkatkan analisis risiko serta potensi kegagalan pembiayaan

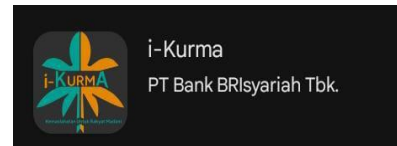
Gap dan Novelty

Kesenjangan penelitian sebelumnya.

- Memuat bahasan tentang teknis pengambilan Keputusan pada I-KURMA.
- Memuat adanya bahasan mengenai fintech syariah global.
- Memuat teknologi Aplikasi yang digunakan oleh nasabah saja dalam melakukan pembiayaan.

Pembaruan penelitian yang diangkat.

- Literatur dan pembahasan mengenai efektivitas pada proses pembiayaan Mikro (KUR Syariah) di BSI dan Penjelasan spesifik terkait I-KURMA pemrakarsa.
- Menambah literatur tentang pembiayaan mikro berbasis teknologi.
- Meningkatkan evaluasi kinerja layanan pembiayaan di BSI yang menggunakan aplikasi I-KURMA.
- Mendukung inklusi keuangan bidang pembiayaan mikro.



Tujuan Penelitian

1. Mengetahui efektivitas model bisnis proses pembiayaan mikro di BSI Sidoarjo Gateway berbasis Teknologi Aplikasi I-KURMA.
2. Mengetahui Aplikasi I-KURMA dalam mendukung proses pembiayaan mikro di BSI Sidoarjo Gateway?
3. Mengetahui kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna aplikasi I-KURMA di BSI Sidoarjo Gateway?

Landasan Teori

- Berdasarkan literatur artikel

1. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro dirancang untuk memberikan akses modal pada pelaku usaha yang berpenghasilan rendah, konsep ini muncul sebagai upaya mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi. Dalam literatur, pembiayaan mikro berperan mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Mamuko et al., 2022, p. 134).

2. Efektivitas

Efektivitas digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu proses kegiatan atau kebijakan dalam mencapai tujuan. Konsep efektivitas digunakan untuk mengevaluasi hasil kerja, baik dalam organisasi, individu, maupun kebijakan publik (Hidayah et al., 2024).

3. I-KURMA

Aplikasi I-KURMA awal mula nya milik BRI syariah sebelum ada BSI (Bank Syariah Indonesia), namun akibat adanya merger atau penggabungan antar tiga bank syariah yaitu, BRI Syariah (Bank Rakyat Indonesia Syariah), BNI Syariah (Bank Negara Indonesia Syariah), dan BSM (Bank Syariah Mandiri), Aplikasi tersebut digunakan oleh BSI sampai saat ini. Aplikasi I-KURMA hanya digunakan dan dapat diakses oleh Tenaga Marketing dan Branch Manager (Kurniawan, 2023). Perbankan syariah menyediakan layanan salah satunya dengan pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis proses pembiayaan mikro (Hasanudin et al., 2023).

Metode Penelitian

Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan cara mengidentifikasi masalah dengan memahami gejala atau peristiwa yang terjadi secara langsung (Rokhamah et al., 2020).

Teknik pengumpulan data dan sumber data:

1. Data Primer: wawancara, foto atau video, rekaman suara, dan observasi.
2. Data Sekunder: rujukan dari penelitian, ketetapan aturan pemerintah, dan menambahkan jumlah pencairan pembiayaan KUR di BSI Sidoarjo Gateway berupa laporan table plafon atau diagram mulai tahun 2025.

Lokasi Penelitian:

- BSI KC Sidoarjo Gateway, Jawa Timur

Metode Penelitian

- Teknik Analisis Pengelolaan Data

Mereduksi dan membuat fokus penelitian yang membutuhkan Triangulasi Data yang melibatkan sumber data dari pendapat subjek Informan melalui wawancara, observasi dengan fakta dan informasi resmi seperti dokumen kebijakan yang dikeluarkan oleh BSI Sidoarjo Gateway maupun pemerintah.

Langkah – Langkah Prosedur triangulasi sumber data yaitu:

1. Persiapan Awal Penelitian

Mengurus surat izin penelitian kepada Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk dilakukannya wawancara kepada pihak BSI Sidoarjo Gateway.

Metode Penelitian

2. Penelitian Lapangan

Melakukan wawancara dengan pihak BSI Sidoarjo Gateway, Pihak yang diwawancarai yaitu MRMTL (*Marketing Research and Market Trend Leader*), MBR (*Micro Banking Representative*), dengan mengajukan pertanyaan yang telah dirancang terstruktur oleh peneliti. Pertanyaan yang diajukan meliputi bisnis proses pembiayaan mikro (KUR Syariah) yang telah dibuat pada draft pertanyaan. Menentukan keabsahan data dari narasumber, dokumen yang digunakan sebagai bahan pendukung yaitu plafon pembiayaan (KUR Syariah). Setelah dilakukan wawancara penulis menggabungkan informasi terstruktur menjadi suatu kesimpulan utama. Gambaran struktur pembiayaan pada aplikasi I-KURMA.

Fokus dari penelitian ini berada pada strategi bisnis yang mendukung penggunaan aplikasi I-KURMA sebagai bagian integral dari suatu bisnis proses pembiayaan mikro di BSI Sidoarjo Gateway. Dengan parameter yang digunakan meliputi efektivitas proses pembiayaan mikro, struktur bisnis proses pada aplikasi I-KURMA, dan keberlanjutan model bisnis yang digunakan oleh BSI.

Draft Pertanyaan Wawancara

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
A.	Pertanyaan Umum Proses Pembiayaan di Aplikasi I-KURMA	
1.	Bagaimana struktur bisnis proses pembiayaan mikro di Bank Syariah yang diterapkan melalui aplikasi i-Kurma?	
2.	Apa saja tahapan utama dalam bisnis proses pembiayaan mikro Bank Syariah menggunakan aplikasi i-Kurma?	
3.	Bagaimana peran aplikasi i-Kurma meningkatkan efisiensi proses pembiayaan mikro di Bank Syariah?	
4.	Apa perbedaan utama antara proses pembiayaan mikro yang dilakukan secara manual dibandingkan dengan yang menggunakan aplikasi i-Kurma?	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
B.	Pertanyaan Berdasarkan Komponen Model Bisnis Proses:	
1.	<p>Input:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja data dan informasi yang diperlukan untuk memulai proses pembiayaan mikro melalui aplikasi i-Kurma? 2. Bagaimana aplikasi i-Kurma mengumpulkan dan memverifikasi data nasabah? 	
	<p>Proses:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana aplikasi i-Kurma memproses pengajuan pembiayaan dari nasabah mikro? 2. Bagaimana i-Kurma mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam proses pembiayaan? 	
	<p>Output:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja output atau hasil yang dihasilkan dari proses pembiayaan menggunakan i-Kurma? 2. Bagaimana efektivitas aplikasi i-Kurma dalam menghasilkan keputusan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah? 	
	<p>Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bank Syariah mengevaluasi keberhasilan aplikasi i-Kurma dalam proses pembiayaan mikro? 2. Apa indikator kunci (Key Performance Indicators/KPI) yang digunakan untuk menilai kinerja aplikasi i-Kurma dalam pembiayaan mikro? 	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
C.	Pertanyaan Terkait Tantangan dan Implementasi:	
1.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi i-Kurma pada proses pembiayaan mikro?	
2.	Apa saja inovasi atau pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja aplikasi i-Kurma dalam mendukung pembiayaan mikro di Bank Syariah?	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
D.	Pertanyaan Terkait Kepatuhan dan Regulasi:	
1.	Bagaimana aplikasi i-Kurma memastikan bahwa proses pembiayaan mikro tetap sesuai dengan regulasi dan ketentuan syariah yang berlaku?	
1.	Apa saja regulasi yang menjadi dasar pengembangan aplikasi i-Kurma pada konteks pembiayaan mikro di BSI?	

Terima Kasih 😊

